



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM TYPROID DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI
DENGAN INTERVENSI TERAPI BERMAIN MEWARNAI
DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

NAZULA PUTRI ARIFANI

202403202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM TYPLOID DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI
DENGAN INTERVENSI TERAPI BERMAIN MEWARNAI
DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
NAZULA PUTRI ARIFANI
202403202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nazula Putri Arifani

NIM : 202403202

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 April 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM TYPHOID DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI
DENGAN INTERVENSI TERAPI BERMAIN MEWARNAI
DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 13 Februari 2026

Pembimbing

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Nazula Putri Arifani
NIM : 202403202
Program Studi : Program Studi Profesi Ners Program Profesi
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typoid
Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Akibat
Hospitalisasi Dengan Intervensi Terapi Bermain
Mewarnai Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah
Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Susunan Dewan Penguji

Penguji satu

Ns. Agustina Desy Putri, M. Kep

(.....)

Penguji dua

Ns. Wuri Utami, M. Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazula Putri Arifani

NIM : 202403202

Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya akhir saya yang berjudul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typoid Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi Dengan Intervensi Terapi Bermain Mewarnai Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengelola, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal, 10 April 2026

Yang menyatakan



(Nazula Putri Arifani)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji bagi Allah subhananu wa ta'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typoid Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi Dengan Intervensi Terapi Bermain Mewarnai Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong" dengan baik dan lancar. Dalam penyusunan karya ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu menyertai penulis.
2. Orang tua tercinta, Bapak Slamet Winarno dan Ibu Sri Wahyuni, atas segala doa, dukungan, dan cinta yang tiada batas.
3. Bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ibu Ns. Wuri Utami, M.Kep selaku ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong dan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Ibu Ns. Agustina Desi Putri, M.Kep selaku penguji dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan semangat dan mendoakan penulis.

Gombong, 10 April 2026



(Nazula Putri Arifani)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Januari 2026
Nazula Putri Arifani¹⁾, Wuri Utami²⁾
arifaninazula2102@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM TYPHOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI DENGAN INTERVENSI TERAPI BERMAIN MEWARNAI DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Demam typhoid pada anak merupakan penyakit infeksi yang sering memerlukan perawatan di rumah sakit dalam waktu tertentu. Proses hospitalisasi dapat menimbulkan dampak psikologis berupa ansietas pada anak, terutama akibat lingkungan yang asing dan tindakan medis yang dijalani. Ansietas yang tidak ditangani dengan baik dapat menghambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan ansietas pada anak adalah terapi bermain mewarnai.

Tujuan Penelitian: Mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak demam typhoid dengan masalah keperawatan ansietas melalui penerapan terapi bermain mewarnai.

Metode Penelitian: Studi kasus ini melibatkan lima anak usia pra sekolah (3–6 tahun) yang mengalami demam typhoid dan ansietas selama hospitalisasi. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, standar operasional prosedur terapi bermain mewarnai, serta pengukuran tingkat ansietas menggunakan Facial Image Scale (FIS).

Hasil Penelitian: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami penurunan tingkat ansietas setelah diberikan terapi bermain mewarnai. Sebelum intervensi, sebagian besar anak berada pada tingkat ansietas berat hingga sedang, sedangkan setelah intervensi terjadi penurunan menjadi ansietas ringan hingga tidak cemas. Terapi bermain mewarnai terbukti membantu anak menjadi lebih tenang, kooperatif, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

Rekomendasi: Disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mengembangkan intervensi terapi nonfarmakologis agar efektivitas penanganan ansietas pada anak dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: *Ansietas, Thypoid, Terapi Bermain Mewarnai.*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, January 2026
Nazula Putri Arifani¹⁾, Wuri Utami²⁾
arifaninazula2102@gmail.com

ABSTRACT
NURSING CARE FOR CHILDREN WITH TYPHOID FEVER WITH
NURSING PROBLEMS OF ANXIETY DUE TO HOSPITALIZED
WITH COLORING PLAY THERAPY INTERVENTION
IN THE HUSNA ROOM OF PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL

Background: Typhoid fever in children is an infectious disease that often requires prolonged hospitalization. Hospitalization can have psychological effects in the form of anxiety in children, particularly due to the unfamiliar environment and medical procedures. Untreated anxiety can hinder the healing process. One non-pharmacological intervention that can be used to reduce anxiety in children is coloring play therapy.

Objective: To describe nursing care for children with typhoid fever with anxiety nursing problems through the application of coloring play therapy.

Methods: This case study involved five preschool children (3–6 years old) who experienced typhoid fever and anxiety during hospitalization. The instruments used included a nursing care format, standard operating procedures for coloring play therapy, and anxiety levels measured using the Facial Image Scale (FIS).

Result: The case study results showed that all children experienced a decrease in anxiety levels after being given coloring play therapy. Before the intervention, most children experienced severe to moderate anxiety, but after the intervention, this decreased to mild to no anxiety. Coloring play therapy has been shown to help children become calmer, more cooperative, and more able to adapt to the hospital environment.

Recommendations: It is recommended to involve a larger number of respondents and develop non-pharmacological therapy interventions so that the effectiveness of anxiety management in children can be increased.

Keywords: Anxiety, Typhoid, Coloring Play Therapy

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATURE	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Konsep Demam Typoid	5
2.3 Konsep Ansietas	9
2.4 Konsep Dasar Hospitalisasi.....	17
2.5 Konsep Terapi Bermain	18
2.6 Focus Asuhan Keperawatan	22
2.7 Diagnosa Keperawatan.....	25
2.8 Kerangka Konsep	29
BAB III METODE STUDI KASUS.....	31
3.1 Rancangan Studi Kasus	31
3.2 Subyek Studi Kasus.....	31

3.3	Lokasi dan Waktu Studi Kasus	31
3.4	Fokus Studi Kasus.....	32
3.5	Definisi Operasional.....	32
3.6	Instrumen Studi Kasus.....	33
3.7	Metode Pengumpulan Data	34
3.8	Analisa Data dan Penyajian Data	35
3.9	Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	PROSES ASUHAN KEPERAWATAN	36
4.2	PEMBAHASAN	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	KESIMPULAN	66
5.2	SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Pathway	8
Facial Image Scale.....	16
Kerangka Konsep.....	29



DAFTAR TABEL

Definisi Operasional	31
Hasil Skala Ansietas Setelah Dilakukan Terapi Bermain.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam typhoid merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella enterica* serovar typhi atau *S. typhi* dan *Salmonella enterica* serovar enteritidis (*S. enteritidis*), yang termasuk dalam kelompok basil gram negatif anaerob dan memiliki endotoksin khas. Penularan *S. typhi* dapat terjadi melalui kontak langsung dengan feses, urin, atau cairan tubuh penderita, serta melalui konsumsi makanan dan minuman yang telah tercemar. Penyebaran penyakit ini umumnya berkaitan dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan kurangnya kebersihan (Fitri, 2023). Infeksi ini biasanya ditularkan melalui makanan yang terkontaminasi, dengan gejala seperti demam yang berlangsung lama, sakit kepala, mual, hilangnya nafsu makan, sembelit, atau diare. Namun, gejala tersebut bersifat tidak spesifik sehingga sering kali sulit dibedakan secara klinis dari jenis demam lainnya (WHO, 2018)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, jumlah kasus demam typhoid di seluruh dunia diperkirakan mencapai antara 16 hingga 33 juta kasus setiap tahunnya, dengan angka kematian sekitar 500.000 hingga 600.000 jiwa, di mana sekitar 70% kematian tersebut terjadi di kawasan Asia Tenggara. Sementara itu, menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) oleh Dinas Kesehatan pada tahun yang sama, prevalensi demam tifoid di Indonesia tercatat sebesar 1,7%. Kelompok usia 1–4 tahun (1,6%). Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) juga menunjukkan bahwa prevalensi typhoid di Provinsi Jawa Tengah mencapai 1,61%, Di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 terdapat 50 kasus anak dengan Typhoid. 2

Hospitalisasi merupakan suatu kondisi, baik direncanakan maupun darurat, yang mengharuskan anak menjalani perawatan di rumah sakit hingga kondisinya membaik. *Hospitalisasi* dapat menimbulkan berbagai dampak bagi anak, di antaranya munculnya perasaan asing terhadap lingkungan baru,

timbulnya kecemasan, perubahan dalam rutinitas sehari-hari, berinteraksi dengan banyak orang yang tidak dikenal, serta harus menjalani prosedur medis yang menyakitkan (Nurfatimah, 2019). Anak yang dirawat di rumah sakit umumnya mengalami kecemasan, dan respons emosional mereka terhadap penyakit sangat bergantung pada usia serta tahap perkembangan yang telah dicapai. Berbagai faktor turut mempengaruhi tingkat stres dan kecemasan pada anak usia sekolah, seperti sikap dan perilaku tenaga medis (dokter, perawat, dan lainnya), pengalaman sebelumnya dengan hospitalisasi, serta dukungan dari keluarga selama masa perawatan. Faktor-faktor ini dapat memperburuk kecemasan anak, yang pada akhirnya dapat menghambat proses penyembuhan (Jannah, 2016). Anak yang merasa cemas cenderung menolak tindakan medis, ditandai dengan perilaku seperti menangis, memberontak, menjerit, hingga memaksa pulang meskipun kondisi kesehatannya belum pulih sepenuhnya (Pragholapati et al., 2019).

Ansietas merupakan suatu kondisi emosional yang dirasakan individu terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik, biasanya muncul sebagai respons antisipatif terhadap kemungkinan bahaya, sehingga mendorong individu untuk bertindak dalam menghadapi situasi tersebut (PPNI, 2016). Ansietas juga dapat dipahami sebagai suatu bentuk kesulitan emosional yang wajar terjadi sebagai bagian dari proses pertumbuhan, perubahan, pengalaman baru, serta pencarian makna hidup (Ryandini & Setyorini, 2024). Pada anak-anak, ansietas ditunjukkan melalui gejala seperti rasa cemas, takut, dan kegelisahan (Saleh, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, proporsi anak yang mengalami ansietas selama menjalani perawatan di rumah sakit bervariasi di beberapa negara, yakni antara 3% hingga 10% di Amerika Serikat, sekitar 3% hingga 7% di Jerman pada anak usia sekolah, serta 3 berkisar antara 5% hingga 10% di rumah sakit Kanada dan Selandia Baru. Di Indonesia, sebanyak 20,72% dari total populasi merupakan kelompok anak, dengan estimasi 35 dari setiap 100 anak pernah dirawat di rumah sakit, dan sekitar 45% di antaranya mengalami kecemasan selama masa perawatan. Selain itu,

sebanyak 72% penduduk Indonesia dilaporkan pernah menjalani rawat inap saat masa kanak-kanak, dan dari jumlah tersebut, diperkirakan 35% membutuhkan hospitalisasi, dengan 45% mengalami kecemasan. Di Jawa Tengah, selama tahun 2020, tercatat 2.000 anak mendapat perawatan medis, dan dari jumlah tersebut, sekitar 1.500 anak mengalami ansietas selama menjalani hospitalisasi (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2020).

Tindakan yang dapat diterapkan untuk mengurangi kecemasan pada anak selama proses perawatan di rumah sakit salah satunya adalah dengan pemberian terapi bermain (Dinita Rusmandani dkk., 2024). Terapi bermain merupakan aktivitas bermain yang dirancang sebagai media untuk mendukung tumbuh anak secara optimal. Tujuan dari kegiatan terapi bermain ini adalah untuk membantu anak mengurangi atau menghilangkan rasa sakit yang dialami, dengan cara mengalihkan fokus dan perhatian mereka pada permainan. Dengan demikian, anak dapat melupakan perasaan takut dan cemas selama masa perawatan di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien typoid dengan ansietas akibat hospitalisasi melalui terapi bermain mewarnai di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong?

1.3 Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Melakukan analisis terhadap asuhan keperawatan yang diberikan melalui intervensi terapi bermain mewarnai guna mengurangi kecemasan pada anak yang sedang menjalani perawatan di ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2) Tujuan Khusus

- (1) Memaparkan hasil pengkajian pada anak hospitalisasi yang mengalami ansietas
- (2) Memaparkan hasil diagnose pada anak hospitalisasi yang mengalami ansietas
- (3) Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada anak

hospitalisasi yang mengalami ansietas

- (4) Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada anak hospitalisasi yang mengalami ansietas
- (5) Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada anak hospitalisasi yang mengalami ansietas
- (6) Memaparkan hasil penurunan tanda gejala ansietas sebelum dan setelah penerapan terapi bermain mewarnai saat hospitalisasi

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Keilmuan

Mendorong kemajuan profesi keperawatan serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan teknologi yang terus berkembang dalam praktik keperawatan.

2) Manfaat Praktis

(1) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas terapi bermain mewarnai dalam membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

(2) Bagi Keluarga

Menjadi sumber pengetahuan bagi keluarga dalam menghadapi dan mengelola kecemasan anak selama masa hospitalisasi, sehingga dapat memberikan dukungan emosional yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Fatmawati Dan Annisa Ramdani. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Demam Tifoid Pada Anak Di Beberapa Lokasi Di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 372–382. <https://doi.org/10.35965/Eco.V22i2.1526>
- Apriani, V. (2017). Terapi Bermain Terhadap Perilaku Kooperatif Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(3), 188–195. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/251>
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azizah, N., Sari, R. S., & Diel, M. M. (2024). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Anak Di RS An-Nisa. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1). <https://doi.org/10.5455/Nutricia.V7i1.5345>
- Dharma. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Dinita Rusmandani, B., Fatma, T., & Ts.Fitriyah, E. (2024). Terapi Distraksi Bermain Puzzle Untuk Menurunkan Ansietas Pada Anak Usia 3–6 Tahun Yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Insan Cendekia*, 11(1), 13–19. <https://doi.org/10.35874/Jic.V11i1.1262>
- Ester, Monica, & Supartini, Yupi. (2012). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Fahira, A. M. (T.T.). *Program Studi SI Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Fitri, V. S. (2023). *Karya Ilmiah Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners*.
- Gusnadi, Irvan. (2013). *SOP Terapi Bermain Mewarnai Gambar*. Bukittinggi: STIKES Ford De Kock.
- Jannah, M., & Dewi, T. K. (2023). Penerapan Terapi Plastisin Pada Anak Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Telah Dirawat Di Kamar Anak Rumah Sakit Umum Jenderal Ahmad. *Survey Kesehatan Nasional. Jurnal Cendikia Muda*, 3(September), 424–431.

- Machillah, L. N. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Asoka RSUD Bangil* [STIKES BINA SEHAT PPNI]. <https://Repository.Stikes-Ppni.Ac.Id/Handle/123456789/377>
- MELKI, S. (2023). *Program Evidence Based Nursing (EBN) Efektivitas Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah* [Diploma, Universitas Sulawesi Barat]. <https://Repository.Unsulbar.Ac.Id/Id/Eprint/362/>
- Meta, R. A. (2024). *Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Anak Dengue Haemorrhagic Fever Usia Pra-Sekolah (3–6 Tahun) Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi Di RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara* [Diploma, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang]. <https://doi.org/10.10.20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>
- Nurfatimah, N. (2019). Peran Serta Orang Tua Dan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia 3–6 Tahun Di Ruang Anak RSUD Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.33860/Jbc.V2i2.187>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiawati, A., Widyantoro, W., Mey, A., Fardlillah, F., Dkk. (2020). *Bermain Terapeutik Clay Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia...*
- Pangesti, N. A., Riyanti, E., & Faizal, M. I. (2022). *E-ISSN 2549-8118; P-ISSN 2085-1049*. <http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan>.
- Potter, P., & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7 Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Pragholapati, A., & Sarinengsih, Y. (2019). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Anak Usia Sekolah (6–7 Tahun) Di Ruang IGD RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. *BMJ*, 6(1), 1–7.
- Prehamukti, A. A. (2018). Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Demam Tifoid. *Higeia: Journal Of Public Health Research And Development*, 2(4), 587–598. <https://doi.org/10.15294/Higeia.V2i4.24275>
- Ryandini, F. R., & Setyorini, H. (2024). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson*

- Terhadap Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi Laparotomi. 3(1).
- Safitri, E. T., & Cahyaningrum, E. D. (2025). Pemberian Terapi Bermain Puzzle Untuk Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi Pada AN. M Di RST Wijayakusuma Purwokerto. 5(2).
- Saleh, U. (2019). *Anxiety Disorder (Memahami Gangguan Kecemasan: Jenis-Jenis, Gejala, Perspektif Teoritis Dan Penanganan)*. Program Studi Psikologi.
- Sari, N. C. (2024). *Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Pasien Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Provinsi Lampung* [Diploma, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang]. <https://doi.org/10.10.%20Daftar%20Pustaka%20NILA%20CINTA%20SARI%20.Pdf>
- Siregar, A. A. (2024). Terapi Bermain Mewarnai Untuk Mengontrol Ansietas Pada Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Tifoid Di RS. TK. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta [D3, Universitas Kristen Indonesia]. <http://Repository.Uki.Ac.Id/18412/>
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (PPNI (Ed.); 1st Ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (PPNI (Ed.); 2nd Ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (PPNI (Ed.); 2nd Ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tiesha, Z. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Demam Typhoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Di Ruang Melati RSUD Ciamis*.
- Townsend, M., & Morgan, K. (2017). *Psychiatric Mental Health Nursing*. FA David



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan secara rinci dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Nazula Putri Arifani dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typoid Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi Dengan Intervensi Terapi Bermain Mewarnai Di Ruang Husna Rs Pku Muhammadiyah Gombong”, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta penuh dengan kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Gombong, 2025

Responden

(.....)

Lampiran 2. Satuan Acara Bermain

SATUAN ACARA BERMAIN TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR HEWAN

SATUAN ACARA BERMAIN

Topik	: Terapi Bermain Pada Anak di Rumah Sakit
Sub Topik	: Terapi Bermain Pada Anak Dengan Ansietas
Tujuan	: Mengurangi Ansietas Pada Anak Akibat Hospitalisasi
Tempat	: RS PKU Muhammadiyah Gombong Waktu : 10.00 WIB
Sasaran	: Anak Yang Mengalami Ansietas Ringan - Sedang
Jenis permainan	: Permainan Aktif Mewarnai Gambar

A. Latar Belakang

Masuk ke rumah sakit sering kali menjadi pengalaman yang menakutkan, terutama bagi anak-anak, karena dapat memicu stres akibat proses hospitalisasi. Beberapa faktor yang memicu stres ini antara lain adalah perpisahan dari orang tua, hilangnya rasa kontrol pada diri anak, serta ketakutan terhadap prosedur medis yang menimbulkan rasa sakit. Kondisi ini dapat membuat anak menunjukkan reaksi seperti menolak perawatan, tidak bersikap kooperatif, menangis, bahkan bertindak agresif seperti memukul atau menendang. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif hospitalisasi pada anak adalah melalui aktivitas bermain.

Bermain adalah aktivitas yang dilakukan secara sukarela dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan. Selain memberikan hiburan, bermain juga berperan penting dalam merangsang pertumbuhan serta perkembangan fisik, intelektual, emosional, dan sosial anak. Salah satu bentuk intervensi keperawatan untuk mengurangi dampak hospitalisasi pada anak adalah melalui kegiatan bermain. Aktivitas ini dapat dilakukan sebelum prosedur keperawatan untuk membantu mengurangi ketegangan dan emosi negatif yang dirasakan anak. Salah satu bentuk terapi bermain yang dapat digunakan adalah mewarnai gambar, yang dapat mendorong kreativitas anak

serta memberi mereka kebebasan dalam mengekspresikan diri.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan terapi bermain selama 30 menit, anak diharapkan mampu mengendalikan rasa takutnya dan merasa tenang selama dilakukan perawatan di rumah sakit dan tidak takut kembali dengan perawat sehingga anak merasa nyaman selama di rumah sakit

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan terapi bermain diharapkan anak :

- a. Dapat merasa tenang saat dirawat
- b. Dapat merasa nyaman dan tidak takut dengan perawat
- c. Anak mampu memilih salahsatu gambar dari 5 gambar yang diberikan
- d. Anak mampu mewarnai gambar yang sudah dipilih
- e. Mampu mengurangi kecemasan dan ketegangan pada anak selama dirawat
- f. Dapat mengembangkan imajinasi dan meningkatkan fungsi kognitif
- g. Mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dengan cepat

C. Metode

Bermain bersama

D. Media

1. Kertas bergambar yang siap diberi warna
2. Pensil warna
3. Alat ukur kecemasan (Facial Image Scale)
4. Lembar observasi

E. Rencana Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Subjek Terapi	Waktu
1.	Persiapan : a. Menyiapkan ruangan b. Menyiapkan alat-alat c. Menyiapkan anak dan keluarga	Ruangan, alat-alat, anak dan keluarga siap	5 menit
2.	Proses : a. Membuka proses terapi dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperhatikan	20 menit
	b. Menjelaskan kepada anak dan	Keluarga mengerti dan	

No.	Kegiatan	Subjek Terapi	Waktu
	keluarga tentang tujuan dan manfaat bermain serta menjelaskan cara permainan	koomperatif	
	c. Mengajak anak untuk mewarnai 1) Melihat anak memilih gambar yang akan diwarnai 2) Melihat anak memilih pensil warna yang akan digunakan untuk mewarnai 3) Melihat anak mampu untuk mewarnai gambar sesuai dengan kreativitasnya	1) Memilih salah satu gambar yang akan diwarnai dari 5 gambar yang disediakan 2) Bermain bersama dengan antusias dan mengungkapkan perasaannya 3) Anak mampu mewarnai gambar yang sudah dipilih	
	d. Mengevaluasi respon anak dan keluarga 1) Melihat anak lebih senang atau tidak 2) Melihat anak masih takut atau tidak 3) Melihat anak masih cemas atau tidak	Anak sudah terlihat lebih tenang	
3.	Penutup a. Menyimpulkan dan mengucapkan salam	Memperlihatkan dan menjawab salam	5 menit

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Kesiapan alat-alat yang diperlukan lengkap
 - b. Kesiapan anak dan keluarga dalam mengikuti permainan
 - c. Kegiatan berjalan lancar sesuai waktu yang direncanakan
2. Evaluasi proses
 - a. Anak antusias dalam mengikuti kegiatan
 - b. Anak mampu mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
 - c. Tidak ada hambatan saat kegiatan seperti anak rewel
3. Evaluasi hasil
 - a. Anak terlihat senang dan gembira
 - b. Anak mampu memilih salah satu gambar dari 5 gambar yang disediakan
 - c. Anak mampu mewarnai gambar yang telah dipilih
 - d. Ansietas akibat hospitalisasi berkurang dan ketakutan anak tidak takut perawat

Lampiran 3. Gambar



Gambar 1. Kura-kura dan kupu-kupu



Gambar 2. Kupu-kupu



Gambar 3. Anjing dan kupu-kupu



Gambar 4. Bebek

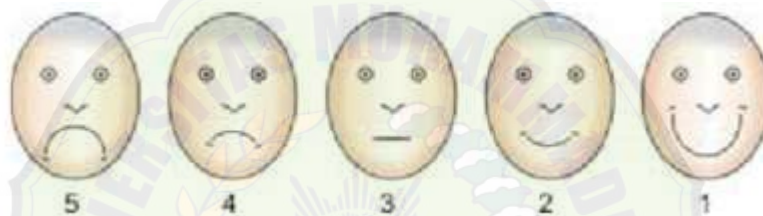


Gambar 5. Kucing

Lampiran 4. Lembar Observasi Pengukuran Skala Ansietas

LEMBAR OBSERVASI
HASIL PENGUKURAN SKALA ANSIETAS SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI

Responden	Skor Ansietas						Kategori Ansietas Dalam 3 Hari
	Hari ke 1		Hari ke 2		Hari ke 3		
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							



Gambar 6. Facial mage Scale

Keterangan :

- a. Skala 1 : adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas kearah mata
- b. Skala 2 : adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata
- c. Skla 3 : adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik kesamping atau tidak bergerak
- d. Skala 4 : adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik kearah dagu
- e. Skala 5 : adalah sangat cemas (cemas berat) ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis

Berdasarkan penjelasan tersebut, skor 1 dan 2 menunjukkan bahwa individu tidak mengalami gejala ansietas atau berada dalam kondisi tanpa ansietas. Skor 3 diklasifikasikan sebagai tingkat ansietas ringan, yang ditandai dengan ekspresi wajah datar hingga berkerut, serta gerakan bibir yang tertarik ke samping dan tampak bergetar—menunjukkan adanya ketidaknyamanan.

Sementara itu, skor 4 menunjukkan tingkat ansietas sedang, ditandai dengan bibir yang tertarik ke bawah menuju dagu dan suara yang terdengar bergetar. Pada tingkat ini, klien mengalami kesulitan dalam berpikir, tetapi masih memiliki kemampuan untuk belajar dan menyelesaikan masalah, meskipun kurang maksimal. Skor 5 mengindikasikan ansietas berat yang berpotensi berkembang menjadi kondisi panik. Dalam kondisi ini, klien kesulitan memahami situasi yang sedang terjadi dan menunjukkan perilaku tidak kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan, seperti tubuh gemetar, berteriak, menangis, atau bahkan mengamuk (Halter, 2014).

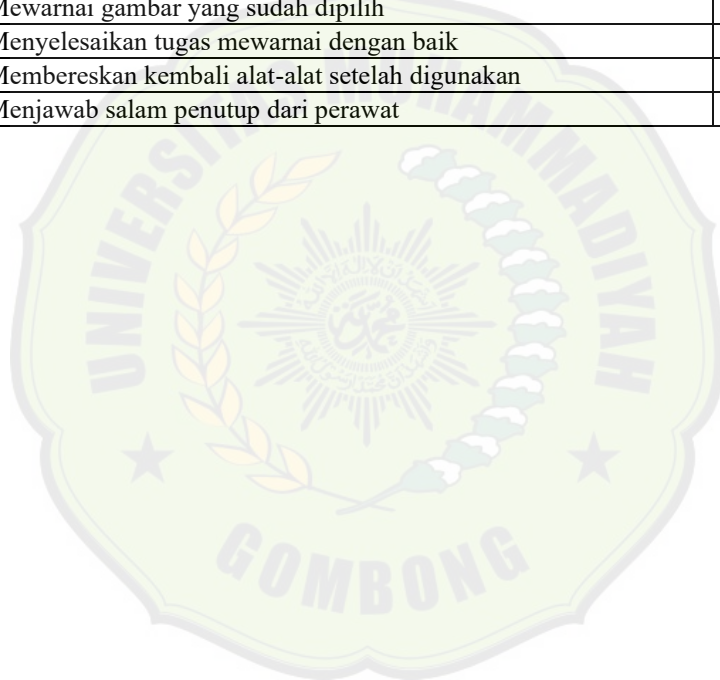


Lampiran 5. Lembar Observasi Terapi Bermain Mewarnai

**LEMBAR OBSERVASI
TERAPI BERMAIN MEWARNAI**

Responden :

No.	Subjek Terapi	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Menjawab salam dari perawat		
2.	Memahami dan mengikuti instruksi dari perawat		
3.	Memilih salah satu gambar yang akan diwarnai		
4.	Memilih pensil warna yang akan digunakan		
5.	Mewarnai gambar yang sudah dipilih		
6.	Menyelesaikan tugas mewarnai dengan baik		
7.	Membereskan kembali alat-alat setelah digunakan		
8.	Menjawab salam penutup dari perawat		



Lampiran 6. Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typoid Dengan Masalah Keperawatan
Ansietas Akibat Hospitalisasi Dengan Intervensi Terapi Bermain Mewarnai Di
Ruang Husna Rs Pku Muhammadiyah Gombong

Nama : Nazula Putri Arifani
NIM : 202403202
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 27%

Gombong, 29 Januari 2026

Pustakawan

(Desy Setijawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7. Lembar Bimbingan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nazula Putri Arifani
NIM : 202403202
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
19 Mei 2025	Pengajuan judul ACC		
2 Juni 2025	Bimbingan BAB I		
10 Juni 2025	Revisi BAB I Konsul BAB II		
20 Juni 2025	ACC BAB I Revisi BAB II		
27 Juni 2025	ACC BAB II Konsul BAB III		
8 Juli 2025	Revisi BAB III		
29 Juli 2025	ACC BAB III Cek Turnitin		
19 November 2025	Konsul BAB IV		
26 November 2025	Perbaikan BAB IV Konsul BAB V		
10 Desember 2025	ACC BAB IV Perbaikan BAB V		
25 Desember 2025	ACC BAB V Konsul Abstrak		
2 Januari 2026	ACC Lanjut Turnitin		
28 Januari 2026	ACC Sidang Hasil KIA-N		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi

